

ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI)

Sulistia Suwondo¹

Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung

ABSTRACT

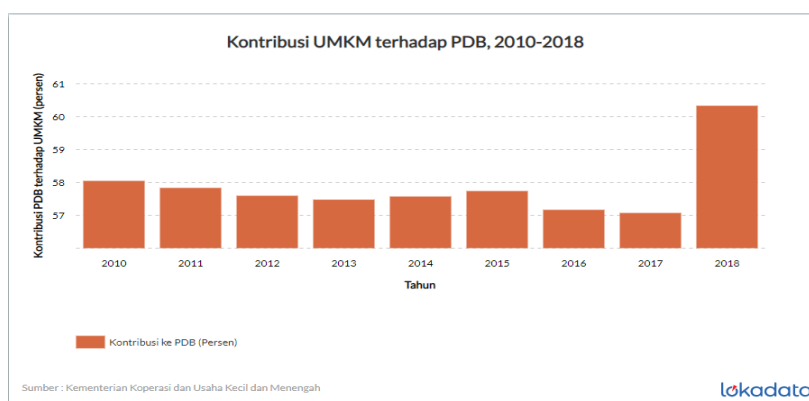
Small and Medium Enterprise (UMKM) have an important role in fostering national economic growth, but currently, Small and Medium Enterprise (UMKM) are still facing various problems. One of them is in preparing Financial Statements (reports). Financial Statements are reports prepared by a company's management to present the financial performance and position at a point in time. The purpose of this study is to determine how the preparation of financial statements that have been made by CV. NELL'Q Persada Mandiri and what problems are faced in preparing financial reports based on SAK EMKM. This research uses a qualitative descriptive approach with a case study method. Data were collected by doing library study, doing observation, and making interviews. The result of this study show that SAK EMKM hasn't been fully implemented when they make their report, this is due to the lack of understanding of Small and Medium Enterprise (UMKM) about SAK EMKM.

Keywords: Financial statements, *MSME*, *SAK EMKM*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM diharapkan mampu memperluas lapangan kerja serta dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, pada tahun 2018 Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar 60,34% meningkat 3,26% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM menjadi sektor penting dalam menumbuhkan perekonomian nasional [1]. Meskipun UMKM telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala. Salah satunya dalam menyusun laporan keuangan.



Gambar 1 Kontribusi UMKM terhadap PDB 2010-2018

Sumber : Lokadata, 2019

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan sangat dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal. Dalam hal ini pihak internal menggunakan informasi tersebut untuk memutuskan seperti pembelian bahan baku dan alat-alat produksi, penentuan harga pokok, pengajuan permohonan pembiayaan kepada bank, dan pengembangan sumber daya manusia serta menambahkan aset usaha [2]. Informasi keuangan yang sistematis

¹ Korespondensi Penulis: Sulistia Suwondo, Telp 087825656582, sulistia.suwondo.h@gmail.com

pada laporan keuangan dapat memudahkan pelaku UMKM mengevaluasi kondisi usahanya. Sehingga menjadikan usaha yang dijalankan lebih berkualitas. Informasi terkait laporan keuangan tentunya sangat dibutuhkan oleh pihak eksternal. Perbankan merupakan salah satu pihak eksternal yang membutuhkan informasi tersebut sebagai bahan pertimbangan pemberian kredit bagi UMKM. Melihat pentingnya laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan, maka laporan keuangan harus mudah untuk dipahami oleh para pihak pemakainya. Laporan keuangan yang berkualitas harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Standar akuntansi dibutuhkan untuk mengatur penyajian laporan keuangan untuk suatu entitas.

Dalam perkembangannya penyusunan Laporan Keuangan UMKM awalnya berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Sejak tahun 2016 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang mulai efektif sejak tanggal 1 Januari 2018. Sejak SAK EMKM diterbitkan masih banyak juga UMKM yang belum mengetahui dan memahami standar tersebut salah satunya CV. NELL'Q Persada Mandiri. UMKM ini berupa perusahaan rumahan yang bergerak dibidang produksi makanan olahan *Frozen Food* dimsum. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak UMKM yang belum mampu membuat laporan keuangan sesuai standar sehingga laporan tersebut belum bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya apakah perusahaan mendapatkan profit ataupun mengalami kerugian. Selain itu menurut Rias (2009) masih banyak UMKM yang belum mampu melakukan pelaporan keuangan yang dibutuhkan oleh pemberi kredit sehingga pihak perbankan sangat menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pinjaman [3]. Mayoritas pengusaha UMKM tidak mampu memberikan informasi akuntansi terkait kondisi usahanya sehingga membuat informasi tersebut menjadi sulit didapatkan bagi perbankan [4].

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh penyusunan Laporan Keuangan yang dibuat oleh CV. NELL'Q Persada Mandiri dan apakah penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh CV. NELL'Q Persada Mandiri telah sesuai dengan SAK EMKM serta kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas [5]. Sehingga, rancangan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini diharapkan mampu menganalisis dan menampilkan fakta yang terjadi di lapangan pada saat dilakukan penelitian.

Jenis Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dkk dalam Moleong (2014) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa tambahan seperti dokumen dan lainnya [6]. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan peneliti diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait yaitu pemilik usaha dan bagian akuntansinya (jika ada). Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu pencatatan akuntansi serta laporan keuangan yang telah disusun oleh UMKM yang diteliti.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Pada teknik wawancara Peneliti bertanya berdasarkan instrument yang telah ditetapkan, kemudian instrumen tersebut berkembang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah bagian akuntansi dan pemilik dari UMKM yang diteliti. Peneliti mengajukan pertanyaan terkait dengan rumusan masalah penelitian.

Sedangkan pada teknik dokumentasi menggunakan beberapa dokumen dan arsip yang relevan yang dapat dibuat dari catatan atau dokumen yang ada, seperti profil UMKM yang diteliti serta data-data terkait dengan penyusunan laporan keuangan entitas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan model *miles and huberman*. Dimana peneliti melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Pengujian data yang dilakukan oleh peneliti dalam menguji validitas dan

reabilitas terkait data yang diperoleh pada UMKM CV. NELL'Q Persada Mandiri adalah menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi langsung CV. NELL'Q Persada Mandiri yang beralamat di Komplek Bumi Parakan Asri Blok B No.1, Jln Cingised, Kelurahan Cisaranten, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung. UMKM ini bergerak dibidang produksi makanan olahan Frozen Food berupa Dimsum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh CV. NELL'Q Persada Mandiri dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Berikut merupakan prosedur atau langkah-langkah pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh CV. NELL'Q Persada Mandiri sebagai berikut :

1) Tahap Pencatatan

Hal yang dipersiapkan pada tahap ini adalah bukti transaksi. Bukti transaksi merupakan bukti yang digunakan untuk melakukan pencatatan akuntansi yang dibutuhkan pada saat transaksi yang terjadi disuatu entitas atau perusahaan. Transaksi yang dimaksud adalah transaksi keuangan seperti faktur penjualan, nota pembelian suatu barang, bukti transfer, serta dokumen-dokumen lainnya. Untuk beberapa dokumen atau bukti transaksi yang digunakan oleh UMKM ini antara lain: 1)Nota Penjualan, dokumen ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit maupun secara tunai. Untuk penjualan secara kredit perusahaan menganggap nota penjualan sebagai faktur, setelah dilakukan pembayaran perusahaan membubuhi tanda cap lunas pada nota tersebut. 2) Nota Pembelian, dokumen ini digunakan perusahaan untuk mencatat pengeluaran-pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku yang digunakan untuk produksi. 3). Bukti Kas Keluar, dokumen ini digunakan perusahaan untuk mencatat pengeluaran-pengeluaran kas untuk pembayaran biaya.

Setelah menganalisis dan mengidentifikasi semua transaksi yang terjadi, hal yang dilakukan selanjutnya adalah mencatat transaksi ke dalam jurnal dengan akun-akun tertentu yang sudah ditentukan. Proses pembuatan jurnal umum berisi proses pencatatan dari transaksi-transaksi yang ada mulai dari penjualan, pembelian, dan beban perusahaan dicatat ke dalam buku yang ada di CV. NELL'Q Persada Mandiri. Proses ini dinamakan proses penjurnalan.

2) Tahap Pengikhtisaran

Pada tahap ini perusahaan menyusun buku besar. Buku besar disusun untuk mengelompokkan akun yang sejenis pada satu buku dari transaksi yang telah tercatat pada jurnal umum. Keseluruhan isi pencatatan pada buku besar merujuk dari jurnal umum yang telah dibuat untuk periode yang bersangkutan. Namun tidak semua akun-akun diposting kedalam buku besar. Perusahaan hanya menyusun buku besar untuk akun-akun tertentu.

3) Tahap Pelaporan

Pada tahap ini untuk dapat melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan melihat kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan menyusun laporan keuangan yang diantaranya: 1) Laporan Laba Rugi. Laporan ini disusun untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu serta berapa laba yang diperoleh setelah pendapatan terssbut dikurangi biaya dan beban perusahaan. 2) Laporan Posisi Keuangan. Laporan ini disusun untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menyajikan informasi mengenai total aset, total liabilitas dan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

CV. NELL'Q Persada Mandiri sudah melakukan kegiatan pencatatan keuangan dalam menjalankan usahanya. Hal ini dibuktikan dengan sudah terlaksananya praktik akuntansi yang berbasis akrual, dimana perusahaan telah mencatat akun piutang dan akun utang sebagai bentuk pengakuan harta dan kewajiban perusahaan. Selanjutnya Perusahaan telah mencatat transaksi bisnisnya dengan membuat dan menyertakan dokumen transaksi seperti nota pembelian, nota penjualan, bukti penerimaan kas serta pengeluaran kas. Dokumen transaksi tersebut dicatat kedalam buku besar yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Berikut adalah laporan keuangan yang telah disusun oleh CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI :

Tabel 1 Laporan Laba Rugi Periode Januari sd Februari 2020

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**NELLQ DIM-SUM**

2020	Jan	Feb
Pendapatan Penjualan	53.305.000	39.475.000
Beban Pokok Penjualan	(14.339.045)	(10.776.675)
LABA KOTOR	38.965.955	28.698.325
	73,1%	72,7%
Beban Gaji, Tunjangan	(3.680.000)	(7.395.000)
Beban Transportasi, Akomodasi, Komunikasi	(1.868.000)	(1.919.500)
Beban Iuran Rutin	(705.000)	(1.005.000)
Beban ATK, Perbaikan, Perlengkapan	(1.729.000)	(1.367.500)
Beban Sewa	(119.075)	-
Beban Umum Dan Administrasi	(8.101.075)	(11.687.000)
Beban Depresiasi Peralatan	(415.000)	(415.000)
Beban Depresiasi & Amortisasi	(415.000)	(415.000)
Beban Operasional	(8.516.075)	(12.102.000)
LABA/RUGI OPERASIONAL	30.449.880	16.596.325
Pendapatan Lainnya	0	3.945.000
Beban Finansial	(20.180)	(19.641)
Pendapatan/Beban Non Operasional	(20.180)	3.925.360
LABA SEBELUM BUNGA & PAJAK	30.429.701	20.521.685
	57,1%	52,0%
Beban Pajak	0	0
LABA/RUGI BERSIH	30.429.701	20.521.685
	57,1%	52,0%

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
NELLQ DIM-SUM			
	31-Jan-20		31-Jan-20
ASET		LIABILITAS	
kas	6,421,500	utang supplier	-
bank	17,237,587	utang pemilik	-
piutang produksi	-	utang pajak	-
piutang penjualan	-	utang lain-lain	-
piutang karyawan	-		-
piutang pemilik	5,305,733	EKUITAS	
piutang bank	-	modal	8,114,557
piutang lain-lain	-	laba ditahan	-
persediaan bahan baku	19,578,771	laba berjalan	30,429,701
biaya dibayar dimuka	-	dividen	-
peralatan	7,371,667	cadangan	-
kendaraan	-	penyesuaian saldo	17,371,000
			<u>55,915,257</u>
			55,915,257
	ASET	LIABILITAS + EKUITAS	55,915,257
	55,915,257		

Gambar 2 Laporan Posisi Keuangan Per 31 Januari 2020

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
NELLQ DIM-SUM			
	29-Feb-20		29-Feb-20
ASET		LIABILITAS	
kas	7,023,700	utang supplier	-
bank	19,760,157	utang pemilik	-
piutang produksi	-	utang pajak	-
piutang penjualan	-	utang lain-lain	-
piutang karyawan	-		-
piutang pemilik	15,586,533	EKUITAS	
piutang bank	-	modal	14,352,502
piutang lain-lain	-	laba ditahan	-
persediaan bahan baku	39,579,581	laba berjalan	50,951,385
biaya dibayar dimuka	-	dividen	-
peralatan	6,956,667	cadangan	-
kendaraan	-	penyesuaian saldo	23,602,750
			<u>88,906,637</u>
			88,906,637
	ASET	LIABILITAS + EKUITAS	88,906,637
	88,906,637		

Gambar 3 Laporan Posisi Keuangan Per 29 Februari 2020

CV. NELL'Q Persada Mandiri telah melakukan kegiatan pencatatan keuangan serta telah menyusun laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Namun, dalam Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) laporan keuangan UMKM setidaknya terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi serta Catatan atas Laporan Keuangan. Perusahaan ini belum menyusun Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana yang diatur dalam SAK EMKM.

Selanjutnya berdasarkan observasi dan pengamatan peneliti, pencatatan keuangan yang dilakukan masih belum tertib. Masih terdapat kesalahan konseptual yang terjadi dimana ayat jurnal transaksi dicatat langsung kedalam buku besar. Atas dasar tersebut, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan belum menerapkan sepenuhnya SAK EMKM. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman terkait SAK EMKM menjadi kendala

bagi perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan tidak mengetahui Standar Akuntansi untuk UMKM yang berlaku saat ini. Diperlukan sosialisasi bagi para UMKM agar lebih mengenal dan paham akan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

4. KESIMPULAN

Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh CV. NELL'Q Persada Mandiri belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM). Perusahaan belum menyusun Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Berdasarkan SAK EMKM, laporan keuangan UMKM minimal terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Selanjutnya masih terdapat kesalahan konseptual dalam pencatatan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak mengetahui dan memahami terkait adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Penulis menyarankan kepada pihak CV. NELL'Q Persada Mandiri untuk melanjutkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan berdasarkan SAK EMKM. Selanjutnya penulis juga menyarankan agar perusahaan menggunakan Aplikasi Akuntansi serta mengadakan pelatihan Aplikasi Akuntansi untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan sehingga terhindar dari kesalahan konseptual dalam pencatatan keuangan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lokadata, 2019. [Online]. Available: <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-2010-2018-1562917830>.
- [2] Andrianto, D. Rachmanti dan M. Hariyadi, "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput," *Balance*, pp. 31-52, 2019.
- [3] T. Rias, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP," *11 (1)*, pp. 57-64, 2009.
- [4] T. Baas dan M. Schrooten, "Relationship Banking and SMEs: A Theoretical Analysis," *Small Business Economic Vol 27. No.2*, pp. 26-51, 2006.
- [5] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- [6] L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- [7] Dewan Standar Akuntansi Keuangan, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2018.
- [8] I. Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: ALFABETA, 2014.
- [9] Dewan Standar Akuntansi Keuangan, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2016.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada panitia Panitia Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) 2020 Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berpartisipasi dalam acara tersebut. Selain itu penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada UMKM CV. NELL'Q Persada Mandiri serta kepada para pihak yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.